

## **BAB IV TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat pentingnya konservatisme khususnya konservatisme tak kondisional dengan melihat indikasi peningkatan konservatisme dari waktu ke waktu.
2. Untuk melihat apakah pengukur yang biasa digunakan oleh peneliti sebelumnya untuk mengukur konservatisme tak kondisional yaitu PBA dan akrual non operasi merupakan konstruk yang sama.
3. Untuk melihat asosiasi antara karakteristik perusahaan dan industri dengan konservatisme. Karakteristik perusahaan dibatasi pada risiko utang dan risiko litigasi, sedangkan karakteristik industri dibatasi pada jenis industri high-tech dan low-tech.

### **B. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan bukti empiris mengenai praktik konservatisme di Indonesia, khususnya konservatisme tak kondisional, dan indikasi adanya peningkatan konservatisme dari waktu ke waktu. Penelitian ini menarik dilakukan karena belum ada penelitian yang melihat tren praktik konservatisme di Indonesia dan boleh jadi menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian ini diharapkan dapat mengkonfirmasi hasil penelitian di luar negeri yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan konservatisme dari waktu ke waktu.
2. Memberikan bukti empiris mengenai validitas konstruk, terutama validitas konvergen, dari proksi-proksi konservatisme yang digunakan dalam berbagai penelitian. Beberapa peneliti seringkali tidak mempertimbangkan validitas konstruk dari beberapa proksi yang digunakan untuk mengukur konservatisme secara bersamaan.
3. Memberikan bukti empiris tentang hubungan karakteristik perusahaan dan jenis industri dengan konservatisme